

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara berkembang, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan pada segala bidang termasuk pembangunan pada sector ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan para pengusaha bergairah untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Pengelolaan yang harus di perhatikan salah satunya adalah masalah keuangan yang dapat berperan penting bagi perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin baik pengelolaan dana maka semakin baik bagi perusahaan. Sumber dana dapat ditentukan dari modal sendiri atau modal dari luar perusahaan. Perusahaan adalah bentuk usaha yang berbadan hukum atau milik perseorangan, baik milik swasta maupun milik Negara (Undang-undang No.13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6). Perusahaan di Indonesia sendiri terdiri dari beberapa jenis perusahaan, salah satunya adalah perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur dan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan tersebut ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk illegal yang sangat mudah masuk ke dalam pasar Indonesia, sehingga dapat menyebabkan terhambatnya perusahaan manufaktur di Indonesia untuk menguasai pasar. Perusahaan manufaktur juga merupakan

perusahaan yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang berada di Negara Indonesia sehingga perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di Indonesia. Tujuan berdirinya sebuah perusahaan yaitu, pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal, kedua, ingin mensejahterakan pemilik perusahaan atau para pemegang saham perusahaan. Sedangkan tujuan yang ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Lutviana, 2017).

Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberi kesejahteraan terhadap pemegang saham secara maksimal apabila harga saham naik, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Arief, 2015). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV), karena rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Arief, 2015).

Harga pasar saham merupakan salah satu aspek dalam mengukur nilai perusahaan, karena harga pasar saham merupakan cerminan penilaian para investor atas ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat meningkat apabila tercapainya kerja sama antara manajemen perusahaan dengan para *shareholder* maupun *stakeholder*. Masalah yang terjadi antara manajer dengan para pemegang saham tidak akan terjadi apabila tindakan keduanya dapat berjalan dengan sesuai. Pada

nyatanya, untuk menyatukan kepentingan kedua pihak tersebut dapat menimbulkan masalah dalam perusahaan. Yang lebih mengetahui tentang tujuan atau kepentingan yang lainnya dalam perusahaan adalah manajer sedangkan para pemegang saham cenderung menginginkan kekayaan yang lebih.

Timbulnya masalah antara manajer dan pemegang saham ini sering dikenal dengan masalah agensi (*agency problem*). Beberapa peneliti menyatakan bahwa struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan (Dewi, 2011), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat menyatukan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Semakin tingginya kepemilikan manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan. Dengan terlibatnya manajer dalam kepemilikan saham perusahaan, maka manajer akan lebih berhati-hati dalam setiap tindakan yang akan diambilnya, karena manajer yang memegang saham perusahaan juga akan mendapatkan konsekuensinya jika keputusan yang diambil dapat merugikan perusahaan.

Menurut hasil penelitian dari Aprilia (2016) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi

jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian dari Aprilia (2016) berbeda dengan hasil penelitian dari Alfiarti (2014), Wahyu (2014) dan Ruan (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Semakin banyak kepemilikan saham yang dimiliki oleh para manajer, maka semakin menurunkan nilai perusahaan, karena semakin banyaknya saham yang dimiliki oleh para manajer maka dapat memicu terjadinya tindakan oportunistik karena merasa memiliki hak voting yang tinggi, sehingga membuat sinyal negative bagi investor dan menurunkan nilai perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbentuk dalam persentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam memperoleh laba yang disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi suatu perusahaan menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah suatu kewajiban agar saham tersebut dapat tetap eksis serta tetap diminati oleh investor. Dengan profitabilitas dapat ditentukan sebagai pengukur baik buruknya suatu perusahaan dalam prestasi kerja yang telah dilakukan yang dapat dilihat melalui kondisi keuangan pada periode tertentu. Menurut Dewi (2011) profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA), karena rasio ini mengukur seberapa efisiennya suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menjadi laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dapat ditunjukkan

dengan harga saham (Dewi, 2011). Menurut hasil penelitian dari Santoso (2016) menyatakan bahwa profitabilitas dapat digunakan sebagai variabel intervening pada kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Dewi (2011) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

Adanya ketidaksamaan hasil antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang bertujuan untuk meneliti kembali kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016, sehingga yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan analisis di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana belajar untuk menganalisis kondisi yang nyata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dari teori-teori yang pernah dipelajari sebelumnya di perkuliahan yang terkait dengan kepemilikan manajerial, nilai perusahaan dan profitabilitas.
- b. Memperluas dan menambah pengetahuan dibidang keuangan.

- c. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat lebih memperhatikan pengaruh kepemilikan manajerial dan profitabilitas sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor terkait dengan profitabilitas dan nilai perusahaan yang dapat berpengaruh pada harga saham.

4. Bagi Pembaca

Sebagai referensi bagi pembaca mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan mengerjakan skripsi secara garis besar bagi dalam beberapa bab dan menjadi sub bab. Sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang mendukung penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data serta metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang subyek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian baik bagi pihak yang terkait maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.